

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak.² Studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak.³ Van Dalen mengatakan bahwa survei merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status) fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah ditentukan.⁴ Penelitian survei mengkaji papulasi (atau *universe*) yang besar maupun kecil dengan menyeleksi maupun mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, distribusi dan interelasi relatif dari variabel-variabel sosiologis dan psikologis.⁵ Tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.14

² *Ibid.*, hlm. 90

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta , 2002, hlm. 90

⁴ *Ibid.*, hlm. 90-91

⁵ Fred N. Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2006, hlm. 660

hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.⁶

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen jenis angket/kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen jenis angket dalam mengumpulkan data dari responden.

B. Desain dan Devinisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun demikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.⁹ Subyek penelitian adalah kepala madrasah sedangkan obyek penelitian adalah kemampuan manajerial kepala madrasah dan kecerdasan emosional kepala madrasah serta kinerja kepala madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian survei dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kemampuan manajerial dan kecerdasan emosional kepala madrasah serta kinerja kepala madrasah. Untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian tersebut dilakukan dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan korelatif. Tingkat eksplanasi deskriptif bertujuan menggambarkan hasil temuan variabel mandiri dari penelitian mengenai kemampuan manajerial dan kecerdasan emosional kepala madrasah serta kinerja kepala madrasah. Sedangkan tingkat eksplanasi korelatif dipergunakan untuk mencari hubungan antar variabel

⁶ *Ibid.*, hlm. 239

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm.128

⁸ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 199

⁹ Fred N. Kerlinger, *Op.cit.*, hlm. 483

kemampuan manajerial dan kecerdasan emosional kepala madrasah dengan kinerja kepala madrasah. Jadi dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga diperoleh kesimpulan dari hipotesis penelitian.

2. Devinisi Operasional Variabel

a. Variabel Kemampuan Manajerial (X_1)

Kemampuan manajerial kepala madrasah adalah kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai manajer, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan dan penilaian untuk mengatur sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lain secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner model skala Likert yang mengukur dimensi: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penggerak/pemimpin dan 4) pengawasan. Dari keempat dimensi tersebut dikembangkan menjadi beberapa indikator.

b. Variabel Kecerdasan Emosional (X_2)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami perasaan emosi diri, dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan orang lain. Indikator yang akan diukur berdasarkan dimensi-dimensi dalam kajian teori dari variabel kecerdasan emosional adalah 1) kecerdasan diri sendiri (sadar diri), 2) pengaturan diri, 3) motivasi diri, 4) empati, dan 5) keterampilan sosial.

c. Variabel Kinerja (X_3)

Kinerja kepala madrasah adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh kepala madrasah dalam organisasi sekolah yang meliputi manajerial, supervisi, kewiraan, kepribadian, sosial dan prestasi sekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kepala madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015/2016 semester gasal (antara bulan Juli 2015 s/d Desember 2015).

Table 3.1. Jadwal kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengurusan izin	1 s.d. 5 September 2015
2	Penyusunan dan konsultasi instrument	6 s.d. 10 September 2015
3	Pemilihan sampel	11 s.d. 20 September 2015
2.	Uji coba instrument	21 s.d. 25 September 2015
3.	Analisis hasil uji coba	2 s.d. 30 September 2015
5.	Pengambilan data penelitian	1 s.d. 30 Oktober 2015
6.	Pengolahan data	1 Oktober s.d. 30 Nopember 2015
7.	Analisa dan pengujian data	1 s.d. 30 Desember 2015
8.	Penyelesaian laporan Penelitian (Tesis)	1 Januari 2015 s.d. 30 Maret 2016

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Secara singkat populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹¹ Jadi populasi merupakan seluruh obyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Pati yang tersebar di 21 kecamatan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³ Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁴

Sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁵ Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5%. Dari jumlah populasi kepala madrasah di Kabupaten Pati yang berjumlah 200 orang diperoleh jumlah sampel sebanyak 127 kepala madrasah yang tersebar di 21 kecamatan di Kabupaten Pati.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur baik fenomena/gejala alam maupun sosial yang diteliti, dan berfungsi sebagai representasi dari variabel-variabel yang dipakai dalam suatu penelitian. Dalam instrumen penelitian pengumpulan data dilakukan dengan alat bantu kuesioner. Kuesioner tersebut menggunakan pertanyaan tertutup

¹⁰ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 117

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm 108

¹² *Ibid.*, hlm. 109

¹³ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 118

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 63

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 64

(*closed-ended questions*), artinya responden tinggal memilih dari daftar jawaban yang sudah disediakan agar mengurangi kesalahpahaman menjawab dan lebih mudah serta lebih cepat untuk memprosesnya.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁶ Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁷

Dalam kuesioner, untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti dengan menggunakan skala Likert atau yang sering disebut *summated-rating scale*. Skala ini sudah terbukti karena memberikan kesempatan kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka. Jawaban setiap kuesioner yang menggunakan skala :

- a. Selalu (SL) = 5
- b. Sering (S) = 4
- c. Kadang-kadang (KK) = 3
- d. Pernah (P) = 2
- e. Tidak Pernah (TP) = 1.

1. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Dalam menentukan materi butir-butir instrument, peneliti mengacu pada dimensi-dimensi seperti yang telah dijelaskan dalam kajian teori yaitu perencanaan terdiri dari 10 butir soal, pengorganisasian terdiri dari 11 butir soal, pemimpin terdiri dari 6 butir soal dan pengawasan terdiri dari 6 butir soal. Dari dimensi-dimensi ini dikembangkan menjadi indikator-indikator. Di bawah ini akan disajikan kisi-kisi dari instrumen kemampuan manajerial kepala madrasah.

¹⁶ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm.148

¹⁷ Suharsimi, *Op. cit.*, hlm. 136

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Dimensi	Indikator	No. Butir	Jml Butir
Perencanaan	a. Mampu merumuskan rencana organisasi	1, 2, 3	3
	b. Mampu merumuskan tujuan yang akan dicapai	4, 5, 6	3
	c. Mampu memilih alternative tindakan untuk menyelesaikan masalah	7, 8	2
	d. Mampu mengambil keputusan yang tepat	9, 10	2
Pengorganisasian	a. Mampu membuat job deskripsi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab guru	11, 12, 13	3
	b. Mampu menciptakan suasana harmonis	14, 15	2
	c. Mampu membina kerjasama yang efektif	16, 17	2
	d. Mampu mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang guru untuk mencapai tujuan	18, 19	2
	e. Mampu berkomunikasi secara efektif	20, 21	2
Penggerakan /Pemimpin	a. Mampu mengkoordinir kegiatan	22, 23	2
	b. Mampu memberikan motivasi untuk mencapai tujuan	24, 25	2
	c. Mampu bekerja sama dengan guru untuk mencapai tujuan	26, 27	2
Pengawasan	a. Mampu menentukan standar kualitas pekerjaan	28, 29	2
	b. Mampu menilai dan mengukur yang dilaksanakan maupun hasil yang telah dicapai	30, 31	2
	c. Mampu menentukan dan mengadakan tindakan perbaikan	32, 33	2
Jumlah Butir			32

2. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Indikator yang akan diukur berdasarkan kajian teori dari variabel kecerdasan emosional adalah 1) kecerdasan diri sendiri (sadar diri) terdiri dari 6 butir soal, 2) pengaturan diri terdiri dari 6 butir soal, 3) empati terdiri dari 8 butir soal dan 5) keterampilan sosial terdiri dari 12 butir soal. Dibawah ini disajikan kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Kepala Madrasah

Dimensi	Indikator	No. Butir	Jml Butir
Kecerdasan Diri / Sadar Diri	a. Kesadaran emosi diri	1, 2	2
	b. Penilaian pribadi	3, 4	2
	c. Percaya diri	5, 6	2
Pengaturan Diri/Mengelola Emosi	a. Pengendalian diri	7, 8	2
	b. Intuisi	9, 10	2
	c. Ketangguhan	11, 12	2
Empati	a. Memahami orang lain	13, 14	2
	b. Pelayanan	15, 16,	2
	c. Mengembangkan orang lain	17, 18	2
	d. Mengatasi keragaman	19, 20	2
Keterampilan Sosial	a. Pengaruh	21, 22	2
	b. Komunikasi	23, 24	2
	c. Kepemimpinan	25, 26	2
	d. Integritas	27, 28	2
	e. Manajemen konflik	29, 30	2
	f. Kerja sama	31, 32	2
Jumlah Butir			32

3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Kepala Madrasah

Indikator yang akan diukur berdasarkan kajian teori dari variabel kinerja kepala madrasah adalah 1) perencanaan yang terdiri dari 10 butir soal, 2) pengorganisasian terdiri dari 8 butir soal, 3) pengkoordinasian terdiri dari 6 butir soal, 4) pengawasan dan evaluasi terdiri dari 6 butir soal.

Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen kinerja kepala madrasah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Kepala Madrasah

Dimensi	Indikator	No. Butir	Jml. Butir
Manajerial	a. Menyusun Visi, misi dan tujuan	1, 2	2
	b. Mengelola Program pembelajaran	3, 4	2
	c. Mengelola Kesiswaan	5, 6	2
	d. Mengelola sarana dan prasarana	7, 8	2
	e. Menyusun RKAM	9, 10	2
	f. Mengelola administrasi sekolah	11, 12	2
	g. Mengevaluasi Program sekolah	13,14	2
Supervisi	a. Merencanakan program supervisi	15	1
	b. Melaksanakan program supervisi	16, 17	2
	c. Menindaklanjuti program supervisi	18	1
Kewirausahaan	a. Memiliki kemampuan mengembangkan usaha sekolah	19	1
	b. Membudayakan perilaku wirausaha di kalangan warga sekolah, khususnya	20	1

	para siswa		
Kepribadian	a. Berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitas sekolah	21	1
	b. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin	22	1
	c. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidik	23	1
Sosial	a. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah	24, 25	2
	b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	26, 27	2
	c. Membina hubungan yang harmonis dengan warga sekolah	28	1
Prestasi Sekolah	a. Prestasi akademik dan non akademik siswa	29	1
	b. Penghargaan yang diterima sekolah	30	1
Jumlah Butir			30
Jumlah Butir			30

F. Uji Instrumen Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono¹⁹ menyatakan hasil penelitian yang *valid* bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi-rendahnya koefisien validitas menggambarkan kemampuan mengungkap data atau informasi dari variabel tersebut.

Teknik pengujiannya menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Caranya dengan mengkorelasikan antara skor *item* pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan bantuan melalui program SPSS. Dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 atau apabila nilai *total pearson correlation* > 0,283, maka *item* tersebut *valid*²⁰

Cara mengukur validitas dengan rumus *product moment* angka kasar sebagai berikut:

$$\text{Rumusnya } r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = jumlah skor variabel X

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 335

¹⁹ *Op Cit.* Sugiyono, hlm.110

²⁰ Arikunto.Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.Cetakan ke-15, Bandung. 2013,.hlm.146.

- Y = jumlah skor variabel Y
 X^2 = jumlah kuadrat skor variabel X
 Y^2 = jumlah kuadrat skor variabel Y
 XY = jumlah hasil kali skor variabel X dan Y

Dengan angka kasar relatif lebih mudah dan akan dapat menghindari angka pecahan. Sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{table}$ signifikansi 5% berarti butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{table}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Pengujian validitas dalam penelitian ini selanjutnya menggunakan program SPSS.

Uji Validitas Instrumen dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, merupakan instrumen andal dan memiliki kemungkinan memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah sampel uji coba instrumen dalam penelitian ini sebanyak 20 kepala madrasah. Instrumen angket yang telah dibuat kemudian disebarakan kepada 20 kepala madrasah sebagai responden uji coba. Data yang diperoleh dari responden kemudian diuji validitas menggunakan program SPSS.

Cara mengetahui validitas butir pertanyaan angket adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dan Sig (2-tailed) dari masing-masing butir pertanyaan dengan taraf signifikan (α) = 5%. Berdasarkan nilai α = 5% dan $df = n-2 = 20-2 = 18$, diperoleh nilai r tabel = 0,444. Jika nilai r hitung $>$ r tabel atau Sig (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka butir pertanyaan dalam angket adalah valid. Hasil analisis validitas angket diperoleh nilai validitas untuk masing masing item sesuai tabel berikut.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Manajerial

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 1	0,559	0,444	valid

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 2	0,780	0,444	valid
Nomor 3	0,790	0,444	valid
Nomor 4	0,954	0,444	valid
Nomor 5	0,954	0,444	valid
Nomor 6	0,612	0,444	valid
Nomor 7	0,776	0,444	valid
Nomor 8	0,559	0,444	valid
Nomor 9	0,460	0,444	valid
Nomor 10	0,790	0,444	valid
Nomor 11	0,631	0,444	valid
Nomor 12	0,861	0,444	valid
Nomor 13	0,901	0,444	valid
Nomor 14	0,634	0,444	valid
Nomor 15	0,954	0,444	valid
Nomor 16	0,559	0,444	valid
Nomor 17	0,790	0,444	valid
Nomor 18	0,920	0,444	valid
Nomor 19	0,915	0,444	valid
Nomor 20	0,681	0,444	valid
Nomor 21	0,594	0,444	valid
Nomor 22	0,930	0,444	valid
Nomor 23	0,836	0,444	valid
Nomor 24	0,901	0,444	valid
Nomor 25	0,594	0,444	valid
Nomor 26	0,559	0,444	valid
Nomor 27	0,790	0,444	valid
Nomor 28	0,776	0,444	valid
Nomor 29	0,954	0,444	valid
Nomor 30	0,797	0,444	valid
Nomor 31	0,776	0,444	valid
Nomor 32	0,612	0,444	valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen (angket) dari variabel kemampuan manajerial di atas, semua item angket valid selanjutnya diuji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Emosional

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 1	0,676	0,444	valid
Nomor 2	0,662	0,444	valid
Nomor 3	0,493	0,444	valid

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 4	0,682	0,444	valid
Nomor 5	0,611	0,444	valid
Nomor 6	0,663	0,444	valid
Nomor 7	0,493	0,444	valid
Nomor 8	0,745	0,444	valid
Nomor 9	0,725	0,444	valid
Nomor 10	0,493	0,444	valid
Nomor 11	0,673	0,444	valid
Nomor 12	0,554	0,444	valid
Nomor 13	0,676	0,444	valid
Nomor 14	0,725	0,444	valid
Nomor 15	0,433	0,444	Tidak valid
Nomor 16	0,433	0,444	Valid
Nomor 17	0,592	0,444	valid
Nomor 18	0,673	0,444	valid
Nomor 19	0,560	0,444	valid
Nomor 20	0,443	0,444	Tidak valid
Nomor 21	0,748	0,444	valid
Nomor 22	0,493	0,444	valid
Nomor 23	0,673	0,444	valid
Nomor 24	0,645	0,444	valid
Nomor 25	0,673	0,444	valid
Nomor 26	0,662	0,444	valid
Nomor 27	0,592	0,444	valid
Nomor 28	0,673	0,444	valid
Nomor 29	0,635	0,444	valid
Nomor 30	0,441	0,444	Tidak Valid
Nomor 31	0,673	0,444	Valid
Nomor 32	0,262	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen (angket) dari variabel kecerdasan emosional di atas, terdapat 4 item soal yang tidak valid yaitu nomor 15, 20, 30

dan 32. Selanjutnya ke empat item soal tersebut dibuang. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Emosional setelah Membuang Soal yang tidak Valid

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 1	0,676	0,444	valid
Nomor 2	0,662	0,444	valid
Nomor 3	0,493	0,444	valid
Nomor 4	0,682	0,444	valid
Nomor 5	0,611	0,444	valid
Nomor 6	0,663	0,444	valid
Nomor 7	0,493	0,444	valid
Nomor 8	0,745	0,444	valid
Nomor 9	0,725	0,444	valid
Nomor 10	0,493	0,444	valid
Nomor 11	0,673	0,444	valid
Nomor 12	0,554	0,444	valid
Nomor 13	0,676	0,444	valid
Nomor 14	0,725	0,444	valid
Nomor 15	0,433	0,444	Valid
Nomor 16	0,592	0,444	valid
Nomor 17	0,673	0,444	valid
Nomor 18	0,560	0,444	valid
Nomor 19	0,748	0,444	valid
Nomor 20	0,493	0,444	valid
Nomor 21	0,673	0,444	valid
Nomor 22	0,645	0,444	valid
Nomor 23	0,673	0,444	valid
Nomor 24	0,662	0,444	valid
Nomor 25	0,592	0,444	valid
Nomor 26	0,673	0,444	valid
Nomor 27	0,635	0,444	valid
Nomor 28	0,673	0,444	Valid

Selanjutnya diuji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Kepala Madrasah

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 1	0,660	0,444	valid
Nomor 2	0,733	0,444	valid
Nomor 3	0,553	0,444	valid
Nomor 4	0,759	0,444	valid
Nomor 5	0,549	0,444	valid
Nomor 6	0,589	0,444	valid
Nomor 7	0,303	0,444	Valid valid
Nomor 8	0,712	0,444	valid
Nomor 9	0,483	0,444	Valid
Nomor 10	0,712	0,444	Valid
Nomor 11	0,483	0,444	Valid
Nomor 12	0,693	0,444	Valid
Nomor 13	0,629	0,444	Valid
Nomor 14	0,766	0,444	Valid
Nomor 15	0,589	0,444	Valid
Nomor 16	0,364	0,444	Tidak valid
Nomor 17	0,589	0,444	Valid
Nomor 18	0,693	0,444	Valid
Nomor 19	0,483	0,444	Valid
Nomor 20	0,553	0,444	Valid
Nomor 21	0,589	0,444	Valid
Nomor 22	0,482	0,444	Valid
Nomor 23	0,589	0,444	Valid
Nomor 24	0,306	0,444	Tidak valid
Nomor 25	0,759	0,444	Valid
Nomor 26	0,483	0,444	Valid
Nomor 27	0,629	0,444	Valid
Nomor 28	0,766	0,444	Valid

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 29	0,733	0,444	Valid
Nomor 30	0,694	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen (angket) dari variabel kinerja kepala madrasah di atas, terdapat 3 item soal yang tidak valid yaitu nomor 7, 16 dan 24. Selanjutnya ke tiga item soal tersebut dibuang. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Kepala Madrasah Setelah Membuang Soal Yang Tidak Valid

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 1	0,660	0,444	valid
Nomor 2	0,733	0,444	valid
Nomor 3	0,553	0,444	valid
Nomor 4	0,759	0,444	valid
Nomor 5	0,549	0,444	valid
Nomor 6	0,589	0,444	valid
Nomor 7	0,712	0,444	valid
Nomor 8	0,483	0,444	Valid
Nomor 9	0,712	0,444	Valid
Nomor 10	0,483	0,444	Valid
Nomor 11	0,693	0,444	Valid
Nomor 12	0,629	0,444	Valid
Nomor 13	0,766	0,444	Valid
Nomor 14	0,589	0,444	Valid
Nomor 15	0,589	0,444	Valid
Nomor 16	0,693	0,444	Valid
Nomor 17	0,483	0,444	Valid
Nomor 18	0,553	0,444	Valid
Nomor 19	0,589	0,444	Valid
Nomor 20	0,482	0,444	Valid
Nomor 21	0,589	0,444	Valid
Nomor 22	0,759	0,444	Valid

Item	Nilai Uji	Nilai r	Keterangan
Nomor 23	0,483	0,444	Valid
Nomor 24	0,629	0,444	Valid
Nomor 25	0,766	0,444	Valid
Nomor 26	0,733	0,444	Valid
Nomor 27	0,694	0,444	Valid

Selanjutnya diuji reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrument pengumpulan data dikatakan reliabel jika mampu digunakan untuk mengukur suatu variabel secara berulang kali dapat menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain instrumen harus reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Teknik uji dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata 5%, hal ini perhitungannya juga menggunakan bantuan program SPSS. Dengan kriteria Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6, maka item tersebut dinyatakan reliabel.

Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan menggunakan rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrument

k = banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto adalah :

$0,80 < r_{ii} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{ii}$	0,80	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{ii}$	0,60	reliabilitas cukup
$0,20 < r_{ii}$	0,40	reliabilitas rendah
$0,00 < r_{ii}$	0,20	reliabilitas sangat rendah.

Dikatakan reliabilitas jika antara korelasi yang diperoleh $> r_{tabel}$ taraf signifikan 5%. Dikatakan tidak reliabel jika angka korelasi $< r_{tabel}$ pengujian. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 15.0*.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Ambang	Hasil	Keterangan
1	Kemampuan Manajerial	0,6	0,977	Reliabel
2	Kecerdasan Emosional	0,6	0,948	Reliabel
3	Kinerja	0,6	0,969	Reliabel

3. Uji Persyaratan Data

Dalam menggunakan teknik analisis regresi berganda, perlu menguji asumsi terhadap datanya yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik non parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S).

Untuk itu kita cukup melihat nilai signifikansinya. Jika Sig. > 0,05 maka hipotesis diterima.

b. Uji linearitas Data

Untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat uji chi kuadrat untuk menentukan model analisis regresi linier, pada taraf signifikan 5 % dengan db= 1 lawan N-K-1 dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Dimana:

F_{reg} = nilai F untuk garis regresi

N = Jumlah kasus

m = Jumlah prediktor

R = Koefisien korelasi

Jika hasil perbandingan menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} adalah korelasinya linier dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka korelasinya tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan adanya korelasi linier yang sempurna diantara variabel-variabel independen dalam model. Konsekuensinya apabila model regresi mengandung multikolinieritas adalah kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Akibatnya, model regresi yang diperoleh tidak sah (*valid*) untuk menaksir variabel independen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dilakukan dengan

melihat VIF (*variance inflation factor*), jika $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolonieritas.²¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi tinggi antar error satu dengan error lainnya. Artinya kesalahan pengukuran salah satu observasi bergantung pada kesalahan observasi berikutnya atau sebelumnya. Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (DW). Ketentuan jika $-2 < DW < 2$ tidak terjadi autokorelasi.²²

e. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada gambar scatterplot antara galat (error) yang terjadi (selisih prediksi variabel dependen dengan data observasi variabel dependen). Jika plot *residual* membentuk pola tertentu tidak bersifat acak terhadap nol maka dikatakan terjadi heteroskedastis.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh setelah responden penelitian diberikan kuesioner. Hasil dari jawaban responden kemudian dianalisa dengan teknik statistik deskriptif.

Analisa yang didapatkan dari hasil data yang telah terkumpul kemudian diukur dengan standar pengklasifikasian dan teknik interpretasi data terhadap

²¹ *ibid.*, hlm. 80

²² *Ibid.*, hlm. 81

²³ *Ibid.* hlm. 81

hasil pengolahan data hasil tes. Pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial dilakukan dengan menggunakan *software* pengolahan data *Statistical Package for Sciences (SPSS) for windows 15.0*. Analisis data penelitian ini adalah:

1. Regresi Sederhana

Analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear tunggal untuk melihat sejauh mana pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut²⁴ :

$$Y = a + b (X) + e$$

di mana :

Y = Variabel Y

X = Variabel X

a = Konstanta

b = Koefisien regresi.

e = Standar error

2. Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).²⁵ Uji Regresi Berganda (*Multiple Regresion*) untuk menganalisa pengaruh variabel kemampuan manajerial (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) terhadap kinerja kepala madrasah (Y). Dalam rumus persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

²⁴ Akdon, *Strategic Manajement for Educational Management, Manajemen untuk Manajemen Pendidikan..* Alfa beta. Cetakan ke-4, Bandung, 2011, hlm.247.

²⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 275

²⁶ *ibid.*, hlm. 275

Keterangan:

Y = kinerja kepala madrasah

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = kemampuan manajerial

X_2 = kecerdasan emosional

a = konstanta

e = error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Hipotesis:

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_a = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas)

Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat, digunakan uji F. Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau $F_{hit} \leq F_{tab}$, maka dinyatakan signifikan yang berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya bila signifikansi F lebih besar dari 5% atau $F_{hit} \geq F_{tab}$, berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui variable bebas mana yang dominan, diketahui

dari *standardized* koefisien hasil regresi linier berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hasil kuadrat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel yang memiliki kuadrat korelasi tertinggi adalah variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

H. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan statistis tentang parameter populasi.²⁷ Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁸

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.

Berdasarkan kerangka pikir penelitian yang telah diungkapkan pada uraian sebelumnya, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja kepala madrasah.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: y_1 = 0 \text{ (tidak ada pengaruh } X_1 \text{ terhadap } Y)$$

$$H_1: y_1 \neq 0 \text{ (ada pengaruh } X_1 \text{ terhadap } Y)$$

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap kinerja kepala madrasah.

Hipotesis statistiknya adalah:

²⁷ *Ibid.*, hlm. 84

²⁸ Suharsimi, *Op. cit.*, hlm. 64

$H_0: y_2 = 0$ (tidak ada pengaruh X_2 terhadap Y)

$H_1: y_2 \neq 0$ (ada pengaruh X_2 terhadap Y)

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan manajerial dan kecerdasan emosional kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja kepala madrasah.

Hipotesis statistiknya adalah:

$H_0: y_{12} = 0$ (tidak ada pengaruh X_{12} terhadap Y)

$H_1: y_{12} \neq 0$ (ada pengaruh X_{12} terhadap Y)

